

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk mengubah sikap, tata laku, serta mengembangkan pengetahuan seseorang maupun sekelompok orang dengan cara memberikan pelatihan, bimbingan, serta pengajaran.

Sekolah merupakan suatu institusi yang dapat membentuk karakter generasi muda. Dalam konteks ini pendidikan dimaknai sebagai proses untuk memanusiakan manusia untuk menjadi manusia dewasa sepenuhnya. Melalui pendidikan di sempatkan pola pikir, nilai-nilai, dan norma-norma di masyarakat.

Penularan lewat kontak sosial antara manusia sulit di prediksi dan juga tidak bisa di hindari sehingga penyebarannya juga begitu banyak . Obat penawar dari virus tersebut belum bisa ditemukan yang menjadi penyebab banyaknya kematian. Para pemimpin dunia termasuk presiden Indonesia membuat kebijakan ketat untuk memutus penyebaran covid-19 yaitu dengan menerapkan sosial distancing (pembatasan interaksi social) antar manusia.

Sosial distancing sendiri berarti tindakan menghindari keramaian atau menghindari kontak dalam jarak dekat dengan orang lain. Atau dijelaskan oleh *Center for Disease Control (CDC)*, social distancing merupakan tindakan menjauhi perkumpulan orang dalam jumlah besar, menghindari pertemuan massal dan menjaga jarak antar manusia

Dengan penerapan pembatasan interaksi social(*social distancing*) pembatasan interaksi sosial berdampak juga dalam dunia pendidikan. Pemerintah membuat keputusan untuk meliburkan atau memindahkan proses pembelajaran yang tadinya

di sekolah menjadi di rumah. Peralihan pembelajaran ini mamaksa berbagai pihak untuk mengikuti alur yang sekiranya bisa ditempuh agar pembelajaran dapat berlangsung dengan cara memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran daring."Pembelajaran daring ini dilakukan selama ini secara interaktif seperti Zoom, Google Meet.

Sedangkan pembelajaran luring merupakan singkatan dari pembelajaran di luar jaringan atau dengan istilah offline, artinya pembelajaran ini tidak lain merupakan pembelajaran yang sering digunakan oleh para guru khususnya SD, SMP, dan SMA sebelum adanya pandemi covid 19 akan tetapi ada perubahan tertentu seperti jam belajarnya lebih singkat dan materinya sedikit

Pembelajaran dengan metode Luring atau offline merupakan pembelajaran yang dilakukan di luar tatap muka oleh guru dan peserta didik, namun dilakukan secara offline yang berarti guru memberikan materi berupa tugas hardcopy kepada peserta didik kemudian dilaksanakan di luar sekolah

Di masa pandemi covid 19 banyak cara dilakukan oleh guru sekolah khususnya SD, SMP, dan SMA supaya pembelajaran tetap berlangsung dengan baik seperti menerapkan model pembelajaran daring dan pembelajaran luring. Walaupun terkadang tujuan pembelajaran yang ingin dicapai belum berjalan dengan baik, akan tetapi harapannya dari proses tersebut peserta didik mampu menerima pembelajaran, baik pembelajaran daring ataupun pembelajaran luring. Termasuk upaya yang di lakukan sekolah untuk mencerdaskan peserta didiknya.<sup>1</sup>

Namun di SMPN 1 GALIS pembelajaran luring dilakukan di dalam kelas yakni di sekolah itu sendiri tetapi pelaksanaannya ada sedikit perbedaan. Di SMPN 1

---

<sup>1</sup> Rio Erwan Pratama, Pembelajaran Daring dan Luring pada Masa Pandemi Covid-19, Vol.1, No.2, 2020, pp. 49-59, 50-52

GALIS jumlah kehadiran siswa dibatasi dengan menerapkan ganjil – genap. Setiap hari masuk namun setiap minggu bergantian absen. Saat ini absen ganjil kemudian minggu berikutnya absen genap.<sup>2</sup>

dikarenakan peneliti disini menemukan suatu hal yang menarik didalam kegiatan pembelajaran secara luring yaitu keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dikarenakan populasi siswa lebih sedikit sehingga siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran lebih mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan. Selain itu dampak pembelajaran secara luring dibandingkan secara daring dimasa pandemi covid-19 yaitu terlaksananya kegiatan belajar mengajar secara langsung, sehingga guru lebih mudah dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan.

Berangkat dari uraian tersebut, mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian lebih lanjut yang hasilnya dituangkan dalam skripsi ini dengan judul **“Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti secara Luring di SMPN 1 Galis Pamekasan”**.

---

<sup>2</sup>Observasi pra lapangan, Pada Tanggal 19 september 2021 di SMPN1 Galis

## B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka pokok masalah yang dianalisa oleh penulis adalah:

1. Bagaimana Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti secara Luring di SMPN 1 Galis Pamekasan
2. Apa saja faktor yang menjadi penghambat dan pendukung penerapan model pembelajaran PAI dan Bud Pekerti secara luring pada masa covid 19 di SMPN 1 Galis Pamekasan?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti secara Luring di SMPN 1 Galis Pamekasan
2. Untuk mengetahui faktor yang menjadi penghambat dan pendukung penerapan model pembelajaran PAI dan Bud Pekerti secara luring pada masa covid 19 di SMPN 1 Galis Pamekasan

## D. Kegunaan Penelitian

laporan sebuah penelitian diharapkan memberikan sumbangan manfaat, baik kegunaan ilmiah maupun kegunaan sosial. Begitu pula dengan penelitian ini, kegunaan penelitian ini dapat di jelaskan dengan klasifikasi sebagai berikut:

Kegunaan ilmiah dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan pengetahuan dalam pendidikan agama Islam. Sedang kegunaan praktisnya yaitu sebagai berikut.

### 1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini akan memberikan sebuah pengalaman baru dan berharga yang dapat membantu memperluas wawasan dan pengetahuan dalam hal khazanah keilmuan peneliti, penambahan wawasan pola pikir. Penelitian ini dapat bernilai lebih untuk menambah dan memperluas wawasan atau ilmu pengetahuan mengenai dampak covid-19 terhadap pembelajaran luring.

## **2. Bagi IAIN Madura**

Bagi masyarakat kampus, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau sumber pustaka dan sumber bacaan serta bahan kajian khususnya fakultas tarbiyah dalam perkuliahan maupun untuk kepentingan lainnya yang pokok kajiannya mungkin memiliki kesamaan.

## **3. Bagi Peneliti**

- a. untuk menambah dan mengembangkan kemampuan intelektual penulis dalam perkuliahan.
- b. Untuk melatih kepekaan dan kepedulian penulis dalam melihat permasalahan di lembaga pendidikan, yang hal ini sebagai modal awal sebagai calon pendidik.
- c. Untuk memadukan atau membandingkan antara semua teori yang penulis dapati selama di bangku kuliah dengan realita yang terjadi di lapangan.

## **4. Bagi peneliti selanjutnya**

bagi peneliti dapat meningkatkan kualitas dari pembelajaran luring dan memperbaiki informasi dari hasil penelitian untuk menambah hal-hal yang telah dilaksanakan oleh peneliti.

## **5. Bagi Pihak SMP Negeri 1 Galis**

Dapat dijadikan sebagai catatan atau koreksi mengenai implementasi pembelajaran luring yang telah diterapkan oleh pihak sekolah, sekaligus bisa memperbaiki kelemahan dan kekurangan yang ada.

#### E. Definisi Istilah

Untuk menghasilkan pemahaman yang selaras antara peneliti dan pembaca secara umum maka perlu didefinisikan kosa kata yang memiliki makna umum agar tidak timbul pemahaman ganda atau pemahaman yang jauh dari tujuan yang ingin peneliti sampaikan. Definisi dari kosa-kata judul penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Penyakit ini pertama kali diidentifikasi pada tahun 2019 di wuhan, ibukota provinsi hubei China dan sejak itu menyebar secara global, mengakibatkan endemi coronavirus 2019 sampai 2020 yang sedang berlangsung.<sup>3</sup>
2. Implementasi

Pengertian implementasi menurut Kamus Webster dikutip oleh Abdul Wahab, adalah "Konsep implementasi berasal dari bahasa inggris yaitu to implement. Dalam kamus besar webster, to *implement* (mengimplementasikan)berarti(melaksanakansesuatu);(untukmenimbulkan dampak/akibat terhadap sesuatu)". (menyediakan sarana untuk Implementasi berasal dari bahasa Inggris yaitu to implement yang berarti mengimplementasikan."<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Muhamad Basyrul Muvid, *Tasawuf dan Covid 19* (Indramayu: Adanu Abimata, 2020), 26.

<sup>4</sup> Mohammad ali, *kebijakan pendidikan menengah dalam perspektif governance di indonesia*(malang: tim UB pres, 2017),51.

Apabila diartikan, menurut peneliti adalah melaksanakan suatu tindakan yang berdampak pada sesuatu serta mencapai tujuan tertentu ,implementasi dapat diartikan adalah tindakan, pelaksanaan terhadap sesuatu yang menimbulkan dampak terhadap sesuatu

Implementasi merupakan penyediaan sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu

Pengertian-pengertian di atas memperlihatkan bahwa kata implementasi bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa implementasi bukan sekadar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.<sup>5</sup>

Implementasi adalah melaksanakan suatu kegiatan dengan sungguh-sungguh dan terencana untuk mencapai suatu tujuan

Dari pengertian di atas, menurut peneliti implementasi dapat diartikan melaksanakan suatu kegiatan yang di rencanakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu, dalam pendidikan implelementasi dapat diartikan suatu pelaksanaan , yaitu pelaksanaan pada pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidik untuk menimbulkan dampak terhadap peserta didik.

### 3. Pembelajaran luring

Luring merupakan singkatan dari "Luar Jaringan" yang sedang tren digunakan untuk menggantikan kata offline. Luring adalah antonim dari kata daring atau dalam jaringan. Dengan demikian dapat penulis simpulkan bahwa Luring

---

<sup>5</sup> Arinda firdianti, *implementasi manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa*(yogyakarta: cv gre publishing, 2018),19.

adalah aktifitas yang dilakukan tanpa memanfaatkan akses internet ataupun intranet.

Menurut peneliti pembelajaran luring tidak menggunakan internet, dan model ini bisa dilaksanakan secara langsung dan tidak langsung, artinya model pembelajaran luring tidak menggunakan internet, akan tetapi sebaliknya dengan model pembelajaran daring.<sup>6</sup>

#### F. Kajian Terdahulu

Dalam pembahasan ini akan dijabarkan beberapa penelitian terdahulu yang hampir dengan penelitian ini sebagai perbandingan dan bisa mencari perbedaan dan persamaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu tersebut. Penelitian – penelitian terdahulu yaitu sebagai berikut;

1. Penelitian yang dilakukan oleh Resy Muryati berupa skripsi yang berjudul "*proses pembelajaran daring/luring pada masa pandemi covid-19 di kelas I madrasah ibtidaiyah nurul ittihad kota jambi*".

Dalam penelitian ini terdapat perbedaan dan persamaan. Adapun perbedaan penelitian yang diteliti oleh Resy Muryati dengan penelitian ini adalah penelitian Resy Muryati fokus pada proses pembelajaran daring/luring pada masa pandemi covid - 19, sedangkan penelitian peneliti sendiri adalah meneliti tentang dampak covid – 19 terhadap implementasi pembelajaran PAI secara luring. Adapun persamaan penelitian peneliti dengan penelitian Resy Muryati adalah sama – sama menggunakan variabel pembelajaran secara luring di masa Pandemi covid – 19.

---

<sup>6</sup>Jarwati, Dena kurnia restatih, *Pembelajaran luring*(jawa barat: CV, Adanu abimata, 2020), 5-6.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Annisa Nurul Fadhilah berupa skripsi yang berjudul *"peran guru pada proses pembelajaran luring dalam perkembangan sosial emosional anak usia dini di TK Islam perkemas bandar lampung"*.

Dalam penelitian ini terdapat perbedaan dan persamaan. Adapun perbedaan penelitian yang diteliti oleh Annisa Nurul Fadhilah dengan peneliti yakni penelitian Annisa Nurul Fadhilah berfokus pada pembelajaran Luring dalam perkembangan emosional anak usia dini. Sedangkan peneliti meneliti tentang dampak covid-19 terhadap implementasi pembelajaran pai secara luring. Adapun persamaan peneliti dengan penelitian Annisa Nurul Fadhilah adalah sama - sama menggunakan variabel pembelajaran secara luring

**Annisa Yuliana<sup>7</sup> "implementasi media belajar whatsapp group (WAG) pada kegiatan pembelajaran masa pandemi di kelas v-A SD negeri 1 pancurendang tahun pelajaran 2020/2021. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana implelementasi media belajar whatsapp group (WA G) pada kegiatan pembelajaran masa pandemi di kelas V-A SD Negeri pancurendang. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian field research yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung, teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Implementasi penggunaan media whatsapp group (WA G) sudah dimanfaatkan dengan baik dan menjadi media utama dalam proses pembelajaran. Masih ada hambatan dalam pelaksanaannya di antara peserta didik kurang fokus, keterbatasan kuota internet dan kurang efektifnya penggunaan media whatsapp group (WA G) dalam evaluasi. Secara keseluruhan penggunaan media whatsapp group (WA G) sangat membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran selama masa pandemi covid-19.**

---

<sup>7</sup> Annisa Yuliana, Implementasi Media Belajar Whatsapp Group (WAG) Pada Kegiatan Pembelajaran Masa Pandemi Di Kelas V- A SD Negeri 1 Pancurendang Tahun Pelajaran 2020/2021, (Skripsi IAIN Purwokerto, 2020), ii.